

PEMBUATAN KERAJINAN SEBAGAI SOLUSI ATAS TUMPUKAN LIMBAH KULIT KERANG DI SELETRENG SITUBONDO

Angga Dimas Hermawan^{1*}, Vivin Ayu Eka Julita², Amelia Puspita Wulandari³

¹Ilmu Sejarah, Universitas Jember

²Sastra Indonesia, Universitas Jember

³Pertambangan, Universitas Jember

Email: anggadimas480@gmail.com¹, amelwulan742@gmail.com³

ABSTRAK

Desa Seletreng merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo yang memiliki geografis berupa pesisir pantai. Kondisi wilayah yang berbatasan langsung dengan laut tentu membuat wilayah ini mendapatkan limpahan hasil laut yang salah satunya adalah kerang. Pemanfaatan kerang yang dilakukan warga hanya sebatas diambil dagingnya untuk konsumsi sehari-hari. Hal tersebut kemudian menimbulkan adanya tumpukan kulit kerang karena hanya diambil dagingnya. Solusi yang dapat diambil guna mengurangi tumpukan kulit kerang, yaitu dengan melakukan pembuatan kerajinan yang disertai dengan upaya pelatihan maupun pendampingan kepada warga. Tujuan utama dilakukannya kegiatan pengabdian ini pada dasarnya untuk mencari penyelesaian atas masalah yang berkenaan dengan limbah kulit kerang. Metode yang diterapkan adalah *Participatory Action Learning System*, dimana para warga yang telah menjadi sasaran pengabdian dapat berpartisipasi secara langsung guna menjalankan pelatihan sampai penerapan. Pelatihan yang dilakukan berupa pembuatan kerajinan hingga pemasaran. Hasil yang dapat dicapai berupa produk kerajinan berbahan limbah kerang maupun pemasaran produk tersebut.

Kata Kunci: Kerajinan; Kulit Kerang; Pelatihan; Pemasaran

ABSTRACT

Seletreng Village is a part of Kapongan District, Situbondo Regency, which has a geographical coastline. The condition of the area directly adjacent to the sea certainly makes this region get an abundance of marine products, namely shellfish. Mussels are only limited to their meat for the daily consumption of residents. There was a pile of shells because only the meat was taken. The solution to reducing shell waste is making crafts accompanied by training and assistance to residents. The main aim of carrying out this service activity is basically to find a solution to problems related to shell waste. The method applied is the Participatory Action Learning System, where residents as service targets can participate directly from training to implementation. The training is in the form of craft making to marketing. The results that can be achieved include craft products made from shellfish waste and marketing of these products.

Keywords: Clamshell; Crafts; Marketing; Training

PENDAHULUAN

Seletreng ialah salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Seletreng sebagai salah satu pedesaan yang mempunyai sebagian wilayah berupa pesisir pantai. Adanya kondisi yang semacam ini berdampak pada hasil laut yang sangat terlimpahkan. Salah satu hasil laut yang dapat ditemukan

dengan mudah dan banyak diperoleh oleh warga setempat adalah kerang. Pada umumnya pemanfaatan kerang yang dilakukan oleh warga Desa Seletreng hanya sebatas pada konsumsi daging guna memenuhi kebutuhan lauk sehari-hari dari warga setempat. Hal tersebut kemudian menimbulkan persoalan baru, dimana kulit kerang yang telah diambil dagingnya hanya dibuang begitu saja. Limbah kulit kerang yang dibuang oleh warga seiring bertambahnya hari kemudian menimbulkan suatu tumpukan yang semakin banyak. Potensi besar yang dihasilkan oleh kerang tentunya harus dimanfaatkan dengan baik karena pada kulit kerang terdapat potensi ekonomi yang sangat menjanjikan (Taswin Munier dkk., 2022).

Limbah kulit kerang yang telah menjadi tumpukan dan cukup mengganggu lingkungan di Desa Seletreng belum mendapatkan perhatian. Terdapat salah satu jenis limbah kulit kerang yang cukup bagus karena telah memiliki motif tersendiri, yaitu kulit kerang bulu. Potensi yang ada dari limpahan kulit kerang perlu mendapatkan sentuhan agar potensi yang ada tidak berubah menjadi ancaman terhadap kesehatan lingkungan dikemudian hari. Kuantitas limbah kulit kerang yang begitu besar dapat memberikan ancaman serius bagi kehidupan warga maupun lingkungan sehingga membutuhkan langkah serius guna mengurai potensi ancaman terhadap kesehatan warga maupun lingkungannya (Abubakar dkk., 2021). Persoalan yang berkaitan dengan tumpukan limbah kulit kerang memiliki urgensi tersendiri, sehingga diperlukan adanya inovasi yang setidaknya dapat secara perlahan mengurangi tumpukan limbah. Adanya persoalan yang sedemikian rupa menimbulkan adanya perhatian yang kemudian diteruskan untuk menjadi inovasi dari kelompok KKN UMD Universitas Jember yang sedang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh KKN UMD Universitas Jember berupa pelatihan dan pendampingan terhadap masyarakat dalam pemanfaatan limbah kulit kerang. Pelatihan mengenai cara-cara untuk melakukan pembuatan limbah kulit kerang menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual (Yuliana dkk., 2022). Kegiatan ini sebagai bentuk aksi untuk mengurangi adanya tumpukan limbah kulit kerang dan sekaligus juga dapat digunakan untuk menambah penghasilan dari warga karena kerajinan yang telah dihasilkan dapat dijual. Kerajinan yang dapat dihasilkan berupa pigura, hiasan kotak tisu, bingkai cermin, dan produk lainnya sesuai dengan keinginan pembuatnya. Pendampingan yang dilaksanakan berkaitan dengan pembuatan *market place* yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran produk kerajinan yang telah dihasilkan. Penggunaan metode pemasaran online memiliki kelebihan, dimana warga tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan guna memasarkan produknya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini, yaitu memberikan solusi untuk mengurangi adanya tumpukan limbah kulit kerang dan sekaligus agar masyarakat dapat berdaya dengan memiliki kreativitas dalam pembuatan kerajinan yang berbahan dasar limbah kulit kerang sekaligus kapasitas warga dalam mengoperasikan *market place*. Kreativitas warga perlu mendapatkan perhatian agar

menjadikan mereka sebagai warga yang berdaya saing. Pengetahuan mengenai pasar online atau *market place* juga sangat penting karena penggunaan internet sudah sangat luar biasa khususnya berkaitan dengan pemasaran produk dengan lebih mudah dan tanpa mengeluarkan biaya tambahan yang besar. Hal tersebut juga dapat memberikan penghasilan tambahan bagi ekonomi keluarga sehingga warga yang tinggal di Desa Seletreng dapat memperoleh penghasilan tambahan.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Juli-Agustus 2023 yang berlokasi di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Kegiatan pengabdian dijalankan dengan model *Participatory Action Learning System*, dimana warga yang menjadi sasaran pengabdian dapat berpartisipasi secara langsung guna menjalankan pelatihan sampai penerapannya. Pelatihan yang dilakukan berupa pembuatan kerajinan hingga pemasaran. Warga dapat mengikuti kegiatan pelatihan yang sebelumnya juga telah mendapatkan suatu bentuk sosialisasi atau pengenalan mengenai program pelatihan yang akan dijalankan. Sosialisasi atau pengenalan terhadap program tentunya telah melalui observasi lingkungan dan pendalaman mengenai persoalan serta kebutuhan hingga evaluasi terhadap setiap tahap yang dilakukan oleh KKN UMD Universitas Jember (Supriadi dan Jamaluddin., 2021). Pelatihan difokuskan pada pembuatan variasi produk kerajinan yang dapat dihasilkan dengan memanfaatkan limbah kuli kerang. Bahan dasar dari kerajinan harus dapat diperoleh dari lingkungan sekitar tempat tinggal warga sehingga warga tidak perlu menggunakan banyak waktu untuk mendapatkannya. Bahan utama berupa kulit kerang sedangkan alat-alat yang diperlukan, yaitu gunting, lem, pisau, penggaris, dan lainnya. Pendampingan yang diikuti secara aktif oleh warga adalah pendampingan mengenai pembuatan *market place* guna memasarkan produk yang telah dibuat. Pendampingan dilakukan hingga warga dapat mengoperasikan fitur-fitur yang ada pada *market place* secara mandiri.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang diimplementasikan melalui bentuk KKN UMD Universitas Jember dijalankan di Desa Seletreng, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Pelaksanaan KKN disesuaikan berdasarkan jadwal KKN periode dua yakni Juli-Agustus 2023.

Peserta Kegiatan

Kegiatan ini diarahkan kepada warga Desa Seletreng, baik para orang dewasa hingga menjangkau anak-anak maupun remaja yang memiliki minat dalam mengisi waktu luang dengan kegiatan pembuatan kerajinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Juli-Agustus 2023 dalam naungan KKN UMD Universitas Jember berlokasi di Desa Seletreng. Seletreng sebagai salah satu bagian dari Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Terdapat fokus kegiatan utama yang berupa pelatihan hingga pendampingan terhadap warga

tentang pembuatan kerajinan berbahan limbah kulit kerang serta pendampingan berkaitan dengan pembuatan *market place*. Kegiatan pengabdian ini tentunya mempunyai target tertentu sesuai dengan rencana penerapan program yang disusun pada awal kegiatan KKN dilakukan.

Pelatihan dan Pendampingan dalam Pembuatan Kerajinan

Kegiatan pengabdian yang diawali dengan observasi sebelum diadakannya pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan kerajinan limbah kulit kerang dapat diperoleh fakta bahwa kegiatan yang dijalankan mampu mengelola potensi yang berasal dari limbah kulit kerang. Adanya pemanfaatan limbah kulit kerang yang telah menumpuk tentunya sangat ramah terhadap lingkungan karena lingkungan sekitar tempat tinggal warga menjadi bersih (Musapana dan Amalia, 2020). Pemanfaatan limbah kulit kerang yang telah menumpuk dan mengganggu lingkungan tentunya sebuah inovasi yang dapat menjaga lingkungan sekaligus dapat mendatangkan tambahan penghasilan bagi pembuatnya. Tumpukan limbah kulit kerang yang awalnya tidak memiliki makna dapat dipakai sebagai bahan pembuatan kerajinan yang diharapkan memiliki nilai jual tinggi. Limbah kulit kerang yang ada di Desa Seletreng pada dasarnya telah memiliki nilai estetika tersendiri karena terdapat banyak kulit kerang bulu yang sudah memiliki motif. Pembuatan kerajinan dapat digunakan sebagai kegiatan sampingan atau pengisi waktu senggang pada saat para warga telah selesai menjalankan aktivitas atau pekerjaan utamanya.

Langka awal memang perlu adanya pendekatan terhadap warga agar memahami maksud diadakannya pelatihan dan pendampingan yang berkaitan dengan pemanfaatan limbah kulit kerang. Tindak lanjut dari pendekatan atau sosialisasi yang telah dilakukan, maka KKN UMD Universitas Jember melakukan pelatihan yang tujuannya guna memberikan keterampilan maupun meningkatkan kapasitas dari warga mengenai pembuatan kerajinan. Pelatihan menyasar kalangan anak-anak, remaja, dan ibu rumah tangga. Kegiatan pelatihan membentuk suatu aktivitas yang membutuhkan peran aktif dari masing-masing peserta. Warga mendapatkan wawasan berkaitan dengan pemilihan bahan, pembersihan bahan, dan cara mengumpulkan kulit kerang sesuai dengan sisi yang sama karena kulit kerang memiliki dua sisi (Sunaryo, 2022). Warga yang menjadi peserta pelatihan dapat secara langsung melakukan pembuatan kerajinan, baik yang dilakukan individu maupun kerajinan dengan ukuran lebih besar sehingga harus dilakukan secara kelompok. Kerajinan yang mampu dibuat oleh warga pada saat pelatihan, yaitu bingkai cermin, kotak pensil, pigura, vas bunga, dan kotak tisu hias. Pelatihan yang dilakukan bertujuan agar warga benar-benar memahami tahapan maupun berkaitan dengan sarana prasarana pembuatan kerajinan.

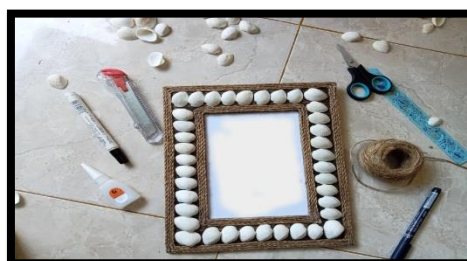


Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Warga yang telah mengikuti pelatihan memiliki kemampuan dalam menjalankan setiap tahap dari pembuatan kerajinan. Proses dimulai dari mencari limbah kuli kerang, pembersihan kuli kerang, dan dilakukan penjemuran agar kulit kerang tidak basah. Khusus dalam pembuatan bingkai kaca atau foto, maka perlu disiapkan karton atau kardus bekas yang selanjutnya melalui proses pemotongan dan pembentukan hingga menjadi desain bingkai yang diinginkan. Limbah kulit kerang yang telah disiapkan dapat ditempel pada objek yang akan dihias. Penempelan kulit kerang dapat dilakukan sesuai dengan kreativitas masing-masing warga. Langkah akhir dari proses pembuatan kerajinan limbah kulit kerang, yaitu pemberian aksesoris tambahan dan memastikan bahwa kerajinan memiliki keindahan sesuai dengan keinginan pembuat maupun berdasarkan permintaan pasar (Nisa dkk., 2023).

Pembuatan kerajinan limbah kulit kerang juga dapat digunakan sebagai sarana menambah pendapatan dari warga. Kerajinan limbah kulit kerang sebagai aktivitas sampingan guna mengisi waktu luang maupun sumber keuangan tambahan bagi keluarga. Kerajinan kuli kerang sebagai hasil dari aktivitas sosial ekonomi yang memanfaatkan benda tidak bernilai menjadi suatu produk yang tentunya memiliki nilai jual (Yani dan Erawati, 2021). Tujuan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh KKN UMD Universitas Jember adalah membentuk komunitas yang memiliki daya saing dan utamanya sebagai solusi atas persoalan lingkungan sekaligus memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

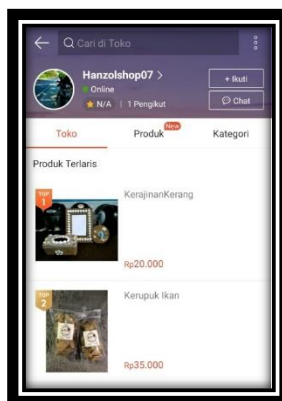
Gambar 2. Hasil Kerajinan

Pendampingan *Digital Marketing*

Pendampingan terhadap warga yang merupakan wujud dari pengabdian kepada masyarakat menysasar pada aspek *digital marketing*. Pada program pendampingan *digital marketing* dapat menggunakan *market place* yang sudah dikenal oleh masyarakat umum. Pada pengabdian ini dapat diambil keputusan, yaitu penggunaan Shoppe sebagai sarana guna memasarkan hasil produksi warga yang khususnya kerajinan limbah kulit kerang. Pendampingan dilakukan mulai dari pembuatan akun hingga penjelasan tentang fitur-fitur yang tersedia. Sasaran dari pendampingan yang dilakukan adalah kalangan remaja atau dewasa yang masih mampu dan memiliki kapasitas dalam mengoperasikan *market place* yang telah ditentukan.

Pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi maupun internet ialah suatu strategi pemasaran yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan dalam pemasaran dan jangkauan yang dimiliki sangat luas. Pemasaran secara online juga memiliki manfaat yang memudahkan adanya transaksi antara para warga yang membuat kerajinan dengan konsumen. Warga yang diberikan pendampingan juga mendapatkan penjelasan agar terhindar dari penipuan karena pada dasarnya penggunaan teknologi oleh pihak yang tidak bertanggungjawab dapat merugikan para pemilik usaha (Andi Bahri dkk., 2022). Praktik pengoperasian *market place* juga secara langsung dapat dilakukan oleh warga sehingga dapat diketahui seberapa tingkat pemahaman terhadap teknologi yang dijalankan. Warga Desa Seletreng yang dijadikan sebagai sasaran pengabdian pada dasarnya masih kurang memahami mengenai teknologi informasi sehingga perlu diberikan pemahaman yang cukup mendalam dengan cara-cara yang mudah dipahami.

Pasar atau toko online pada saat ini sangat banyak dimanfaatkan oleh para pelaku usaha karena tidak perlu mengeluarkan uang yang besar hanya untuk pemasaran produk. Persaingan yang ada di pasar online juga mirip dengan pasar yang sebenarnya karena sangat banyak varian produk maupun harga yang tersedia (Asfar dkk., 2021). Penataan yang berkaitan dengan tampilan produk yang ditawarkan maupun penjelasan atas masing-masing produk yang dipasarkan harus dibuat dengan kreatif agar menarik calon konsumen.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Gambar 3. *Market Place*

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan melalui program KKN UMD Universitas Jember dapat memperoleh hasil yang cukup maksimal. Persoalan yang berkaitan dengan adanya tumpukan limbah kulit kerang dapat diselesaikan melalui program pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan kerajinan yang bernilai jual. Warga Desa Seletreng khususnya yang tinggal di wilayah pesisir mampu mengubah limbah kulit kerang untuk dijadikan kerajinan sekaligus juga memiliki kapasitas dalam mengoperasikan *market place*. Hal tersebut sesuai dengan rencana program yang memiliki tujuan guna menciptakan masyarakat yang berdaya. Pelatihan yang diberikan berupa langkah-langkah yang dimulai dari pencarian bahan, pemilihan, pembersihan bahan, dan menyesuaikan bahan kulit kerang sesuai dengan sisi yang sama karena kulit kerang memiliki dua sisi. Pendampingan berkaitan dengan peningkatan kapasitas warga seletreng khususnya yang memiliki minat dalam memproduksi kerajinan tentang pemasaran online melalui *market place* tertentu. Oleh karena itu, kedepannya warga dapat tetap melanjutkan aktivitas produksi kerajinan dan sekaligus memasarkan produknya melalui pasar online yang telah dipahami. Adanya capaian yang sedemikian rupa merupakan wujud dari upaya untuk menjamin keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan oleh KKN UMD Universitas Jember.

Saran kegiatan Lanjutan

Pelatihan pembuatan kerajinan hingga pemasaran hasilnya diharapkan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Segala keterampilan yang telah dibagikan kepada masyarakat agar dapat diterapkan dengan maksimal. Pada pihak pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap potensi yang ada di wilayahnya, baik potensi berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang tersedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan terhadap Universitas Jember dan LP2M UNEJ yang membuatkan wadah guna mengimplementasikan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui KKN UMD Universitas Jember Tahun 2023. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Agus Mahardiyanto, S.E., M.A. yang memberikan dukungan dan pendampingan secara maksimal. masyarakat yang secara aktif mengikuti kegiatan pelatihan.

REFERENSI

- Hasryningsih Asfar, A., Wahyuni, N., Paradila, A., Putri Indira, E., Alfitriani, P., & Bina Bangsa, U. (2021). PKM PENGOLAHAN LIMBAH CANGKANG KERANG MENJADI CINDERAMATA DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KARANGANTU KELURAHAN BANTEN. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 1(3). <https://doi.org/10.53067/icjcs>
- Musapana, S., & Amalia, I. R. (2020). Kerajinan Limbah Cangkang Kerang Sebagai Alternatif Pembuatan Bros Ramah Lingkungan Tambakrejo Semarang. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 58-66. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.54>

- Nisa, Nur Pita Devi Masruddin, Nur Ainun Mustiha Umma, Yosephine Injilitha Putri Lalimuga, Ainul Magfirah, Alprians, Ilham Tahir, & Samsinar. (2023). PEMANFAATAN KULIT KERANG MENJADI KERAJINAN BINGKAI FOTO SEBAGAI MOTIVASI BERWIRUSAHA MAHASISWA. *Community Development Journal*, 4, 2172–2177.
- Salim Abubakar, Abdul Kadir, M., Serosero, R. H., Subur, R., Endah Widiyanti, S., Noman Susanto, A., Rina, Tyas Asrining, P., Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat. (2021). *under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.1010>
- S, A. B., Muhammadun, M., & Al Ihfa, N. Q. (2022). LITERASI JUALAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN HASIL KERAJINAN PADA KOMUNITAS INDUSTRI KREATIF CANGKANG KERANG DI KOTA PAREPARE. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1369. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7235>
- Sunaryo, D. (2022). JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT INDONESIA SOCIAL ENTREPRENEUR: PENGOLAHAN LIMBAH CANGKANG KERANG HIJAU MENJADI AKSESORIS FIGURA CANGKANG KERANG. *JPMI*, 1(2).
- Supriadi, N., Jamaluddin, W. Z. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Kerajinan Kulit Kerang untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Community Empowerment through Seashell Craft Design Training to Improve Household Economy* (Vol. 5). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Taswin Munier, M., Ishak, E., Fajar Purnama, M., Intan Permatahati, Y., Fekri, L., & Junaidi Effendy, I. (2022). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Guna Meningkatkan Keterampilan Istri Nelayan di Kelurahan Lapulu. Dalam *Meambo* (Vol. 1, Nomor 2). <https://pengabmas.nchat.id>
- Yani, I., & Erawati, D. (2021). *Pemanfaatan Limbah Kerang; Solusi Alternatif Income Rumah Tangga (Analisis Fenomenologi Husserl)* (Vol. 1).
- Yuliana, E., Subkhi, N., Ratnasari, A., & Wiguna, W. (2022). Explorasi Limbah Lokal Cangkang Kerang Menjadi Produk Mainan Anak untuk Menumbuhkan Jiwa Kreatif dan Wirausaha SiswaPrakarya di SMAN 2 Indramayu. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i2.54>